

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada produk lampu depan di PT. Ichikoh Indonesia, Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis menggunakan diagram pareto maka didapatkan jenis cacat dominan yaitu cacat *foreign material* dengan persentase cacat sebesar 77,35% dari 5 jenis cacat yang terjadi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan FTA (*Fault Tree Analysis*) faktor penyebab cacat *foreign material headlamp* di PT Ichikoh Indonesia yaitu Manusia dan Metode.

2. Usulan perbaikan yang dilakukan untuk melakukan proses perbaikan cacat *foreign material* dari hasil analisis metode *why-why analysis* yaitu penyempurnaan Instruksi Kerja atau (WI) agar pembersihan lebih terstandar dan efektif, perbaikan metode kerja agar tidak terjadi kesalahan posisi yang berpotensi menyebabkan cacat pada produk.

5.2 Saran

Cacat yang terjadi pada produk lampu depan atau *headlamp 6E8* di PT. Ichikoh Indonesia pada periode Januari hingga April 2024 memiliki beberapa faktor yaitu faktor manusia dan mesin, melakukan perbaikan secara terus-menerus tentunya perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan kualitas produk serta meminimalisir angka cacat agar dapat meningkatkan produktivitas dari Perusahaan.

Peneliti berasumsi bahwa saran atau cara yang dapat dilakukan Perusahaan untuk meminimalisir dan menekan angka cacat dapat dilakukan dengan cara memperbaiki faktor-faktor penyebab cacat, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas dan mencegah kegagalan di kemudian hari dalam proses *assembly & inspection* harus dilakukan secara konsisten, sehingga kualitas yang diharapkan Perusahaan dapat dicapai.

2. Perusahaan dapat menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dan *Why-Why Analysis* dalam mengidentifikasi sumber masalah saat ini, sehingga upaya perbaikan agar difokuskan untuk masalah yang paling signifikan.
3. Perusahaan sebaiknya melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam melakukan penyetingan mesin dan meningkatkan atau memberikan pelatihan pada karyawan, khusus karyawan baru untuk meningkatkan kinerja dan mengurangi kegagalan pada proses produk.

